BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4. 1 Hasil Pencarian *Literature Review*

No. Jurnal	Judul	Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
1	Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Inaktif di RSU Bhakti Asih Tangerang Tahun 2021	Rena Maulina Rahmawati, Laela Indawati, Daniel Happy Putra, Puteri Fannya Tahun 2021	Penelitian deskriptif kualitatif	**Subjek penelitian:** 3 Informan. Kepala Rekam Medis dan 2 orang Petugas Rekam Medis, **Instrumen:** Observasi dan wawancara	Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pelaksanaan penyusutan rekam medis inaktif di RSU Bhakti Asih Tangerang.	Berdasarkan hasil analisis pada RSU Bhakti Asih sudah mempunyai SPO penyusutan dan pemusnahan yang sudah dilaksanakan. Tetapi untuk penyusutan dilakukan 3 tahun sekali hal ini lebih cepat dari waktu yang ditetapkan pada SPO penyusutan. Untuk petugas penyusutan hanya ada satu orang petugas yang melaksanakan penyusutan. Sedangkan pelaksanaan pemusnahan sudah dilakukan oleh pihak ketiga dengan cara dibakar.
2	Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit "X" Bandung Tahun 2021	Ali Amirudhin, Sali Setiatin Tahun 2021	Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus	**Subjek penelitian:** Staff unit rekam medis, informan kepala rekam medis. **Instrumen :** Wawancara mendalam, dan studi dokumentasi	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses penyusutan dokumen Rekam medis di Rumah Sakit "X" Bandung, untuk mengetahui formulir yang diselamatkan / dilestarikan, untuk mengidentifikasi beberapa	Menurut hasil analisis di Rumah Sakit "X" Bandung telah memiliki sebuah kebijakan berupa SPO untuk mengatur terselenggaranya penyusutan dan pemusnahan serta berbagai kegiatan yang ada di unit Rekam medis, baik kebijakan yang telah dibuat pihak Rumah Sakit sendiri maupun kebijakan dari pemerintah.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

					kendala yang dihadapi pada proses penyusutan dokumen Rekam medis di Rumah Sakit "X" Bandung.	
3	Gambaran Pelaksanaan Penyusutan dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Tahun 2020	Wasiyah, Tri Purnama Sari , Indra Bayu Kusuma Tahun 2020	Penelitian deskriptif kuaitatif	**Subjek penelitian:** Terdapat 3 informan. kepala Instalasi Rekam Medis, serta 2 orang petugas RM (*filling*). **Instrumen :** Wawancara, observasi, pendekatan *triangulasi*.	Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendapatkan informasi mengenai Gambaran Pelaksanaan Penyusutan dan Pemusnahan Berkas RM Inaktif di RSUD Rokan Hulu.	Menurut hasil penelitian pelaksanaan penyusutan sudah dilaksanakan sesuai SPO tetapi masih terkendala tempat penyimpanan dokumen inaktif. Pemusnahan juga sudah dilaksaanakan sesuai SPO dengan memilah berkas rekam medis umum dan penyakit tertentu yang tidak dimusnahkan.
4	Analisis Penyusutan Arsip Rekam Medis Dalam Rangka Penyelamatan Arsip di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2019	Yasmin Ari Nuraini, Yuli Rohmiyati Tahun 2019	Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	**Subjek penelitian:** Terdapat 4 informan **Instrumen :** Observasi dan wawancara,	Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis suatu kegiatan penyusutan arsip rekam medis, serta mengetahui jenis arsip atau dokumen yang harus harus diselamatkan serta mengidentifikasi suatu kendala yang terjadi pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.	Menurut hasil analisis untuk pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan sudah dilakukan sesuai dengan SPO yang ditetapkan. Dokumen rekam medis yang sudah dilakukan penyusutan selanjutnya dilakukan pemusnahan kemudian tim pemusnah membuat berita acara.
	Review Of Inactive Medical Record Destructio	Terra Amalia, Ria Angrani Tahun 2021	Deskriptif Kualitatif	**Subjek penelitian:** 3 orang petugas rekam	Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui	Menurut hasil analisis retensi rekam medis inaktif sudah dilakukan sesuai degan SPO yang ada dan terakhir

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

5	*n Activities At Hermina Hospital Palembang Year 2021*		medis di unit *filling.* **Instrumen :** Observasi (*checklist*) dan wawancara	proses pemusnahan berkas rekam medis inaktif di RS Hermina Palembang tahun 2021, untuk menentukan SPO pemusnahan dokumen rekam medis di rumah sakit, untuk menentukan proses seleksi dari aktif ke inaktif, untuk mengetahui file rekam medis inaktif mana yang harus dilestarikan.	dilakukan pada tahun 2021 sedangkan pemusnahan belum dilaksanakan karena adanya pandemi COVID-19.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Analisis

1. Analisis alur tata cara dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif di rumah sakit

Jurnal 1 yang berjudul Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Inaktif di RSU Bhakti Asih Tangerang Tahun 2021. Pada penelitian tersebut pelaksanaan kegiatan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif sudah dilaksanakan sedangkan untuk alur tata cara pelaksanaan penyusutan dokumen rekam medis inaktif yakni dilaksanakan sesuai dengan penetapan waktu pelaksanaan penyusutan yaitu 3 tahun dari kunjungan terakhir pasien selanjutnya rekam medis akan dipindahkan ke rak rekam medis inaktif namun untuk waktu pelaksanaan masih tidak sesuai dengan SPO dan Surat Edaran Dirjen Yanmed karena dilaksanakan lebih cepat dari waktu yang ditetapkan yaitu kurang dari 5 tahun. Kedua dilakukan pemilahan dan penilaian dengan cara memisahkan lembaran lembaran penting seperti resume medis, laporan pembedahan, lembaran persetujuan/ *informed consent*, identifikasi bayi baru lahir, dan laporan kematian yang kemudian akan di alih mediakan dan di simpan.

Pemusnahan sudah dilakukan dengan alur tata cara yaitu rekam medis inaktif akan dibawa ke tempat pemusnahan menggunakan truk dan pada pelaksanaan pemusnahan rekam medis akan ada petugas yang menyaksikan terdiri dari 2 orang yaitu petugas bagian manajemen dan petugas penyusutan rekam medis. Untuk pemusnahan dilakukan dengan cara dibakar dan dilakukan oleh pihak ke 3 yaitu PT. Global Asha berlokasi di Bekasi.

Jurnal 2 dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit “X” Bandung Tahun 2021. Pada penelitian tersebut pelaksanaan penyusutan sudah dilaksanakan sesuai dengan SPO yang berlaku. Untuk alur tata cara penyusutan baik itu rawat inap maupun rawat jalan yaitu pertama dilakukan pemindahan untuk rekam medis yang sudah dinyatakan inaktif dalam kurun waktu lima (5) tahun terhitung sejak terakhir pasien berobat atau melakukan pemeriksaan,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

selanjutnya dilakukan penilaian dokumen rekam medis yang dinilai antara lain ringkasan masuk dan keluar, *resume*, lembar persetujuan dan lembar operasi adapun di Rumah Sakit "X" Bandung penilaiannya sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip (JRA) pada Surat Edaran Direjn Yanmed. Dokumen yang sudah dinilai dan tidak akan dilakukan pemusnahan akan disimpan permanen.

Selanjutnya dilakukan kegiatan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif di Rumah Sakit "X" Bandung jika akan melakukan pemusnahan akan dibentuk tim pemusnah yaitu terdiri dari Komite Medis, Dewan Direksi, Kepala Rekam Medis dan petugas penanggung jawab rekam medis. Pada Rumah Sakit "X" Bandung sudah mulai beralih ke RME (Rekam Medis Elektronik) hal ini dipergunakan sebagai media penyimpanan dokumen rekam medis inaktif yang dilestarikan. Proses pemusnahan dilaksanakan dengan cara mencacah dokumen rekam medis ianktif oleh tim pemusnah kemudian diserahkan kepada pihak ke tiga untuk dibakar.

Jurnal 3 dengan judul Gambaran Pelaksanaan Penyusutan dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Tahun 2020. Pada penelitian tersebut pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan sudah dilakukan dengan alur tata cara sudah sesuai dengan SPO yang ditetapkan untuk pelaksanaan penyusutan yaitu pada tahapan pertama melakukan pemilahan dan pemindahan dokumen rekam medis dengan cara dipisahkan dari rekam medis aktif setelah 5 tahun dari terakhir pasien berkunjung, periksa atau berobat. Setelah itu mengelompokkan berkas rekam medis yang sesuai dengan tanggal terakhir pasien berkunjung. Langkah kedua yaitu penilaian untuk berkas rekam medis khusus penyakit tertentu (kasus penyakit kusta, ketergantungan obat, dan penyakit jiwa) disimpan selama 15 tahun sebelum dimusnahkan.

Selanjutnya pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis sudah dilakukan sesuai SPO yaitu dengan alur dan tata cara sebagai berikut berkas rekam medis umum yang diambil sebelum dimusnahkan antara lain seperti

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ringkasan pasien masuk/keluar, hasil pemeriksaan. Sedangkan berkas rekam medis khusus penyakit tertentu disimpan selama 15 tahun antara lain kasus penyakit kusta, ketergantungan obat, dan penyakit jiwa. Sedangkan untuk AIDS, *cancer* dan kasus bermasalah lainnya itu disimpan selamanya. Dokumen rekam medis yang memiliki nilai guna akan disimpan dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya direktur rumah sakit mengeluarkan surat izin pemusnahan dan membentuk panitia pemusnahan untuk melakukan pemusnahan berkas rekam medis inaktif dengan cara dibakar.

Jurnal 4 dengan judul Analisis Penyusutan Arsip Rekam Medis Dalam Rangka Penyelamatan Arsip di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2019. Pada penelitian tersebut pelaksanaan penyusutan sudah dilakukan sesuai dengan SPO/ kebijakan rumah sakit yang ditetapkan. Untuk alur dan tata cara pelaksanaan penyusutan yang pertama dilakukan pemindahan berkas rekam medis dari aktif ke inaktif dengan cara memilah arsip yang sudah melampaui retensi atau jangka waktu 5 tahun terakhir pasien berkunjung ke rumah sakit selanjutnya dilakukan penilaian adapun berkas yang dinilai yaitu *resume*, ringkasan masuk keluar, identifikasi bayi, lembar operasi, lembar persetujuan dan lembar kematian. Setelah itu berkas yang sudah dinilai sesuai dengan kebijakan yang ditentukan akan di arsipkan secara permanen dipergunakan untuk bukti yang tertulis mengenai diagnosis pasien.

Pelaksanaan pemusnahan yang pertama dibentuk panitia tim pemusnah yang terdiri dari dewan direksi, komite medik, kepala rekam medis dan petugas penanggung jawab rekam medis. Berikutnya tim pemusnah membuat berita acara yang akan disetujui oleh direktur dan dilaporkan kepada Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung setelah itu dilanjut dengan arsip dicacah terlebih dahulu kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk dibakar.

Jurnal 5 berjudul *Review Of Inactive Medical Record Destruction Activities At Hermina Hospital Palembang Year 2021*. Pada penelitian tersebut pelaksanaan penyusutan sudah dilaksanakan tetapi pelaksanaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pemusnahan belum dilaksanakan. Untuk alur tata cara dari pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis yaitu pelaksanaan kegiatan penyusutan diawali dengan penyisiran berkas rekam medis dari abjad A sampai Z sebetulnya cara penyisiran ini tidak sesuai dengan teori atau pun aturan pada Surat Edaran Dirjen Yanmed yang sudah tertera, jadi untuk kegiatan penyusutan belum sepenuhnya sesuai dengan SPO yang ditetapkan. Untuk pelaksanaan ini dilakukan setelah jam pelayanan di RS Hermina Palembang. Kemudian dilakukan pemilahan berkas rekam medis aktif dan inaktif. Proses seleksi berkas rekam medis dilakukan dengan melihat pengobatan terakhir pasien yakni 5 (lima) tahun dari tanggal terakhir pasien berkunjung. Kemudian dilakukan peniaian arsip, untuk arsip yang masih memiliki nilai guna tetap akan disimpan secara permanen.

Pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif untuk rekam medis yang masih bernilai tidak akan dimusnahkan seperti lembar *Informed Consent*, kasus HIV dan lembar penelitian dan pendidikan. Namun di RS Hermina Palembang kegiatan pemusnahan berkas rekam medis inaktif belum dilaksanakan karena terkendala pandemi Covid-19 sehingga beberapa petugas rekam medis banyak yang WFH (*Work From Home*).

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Alur Pelaksanaan Penyusutan Dokumen Rekam Medis Inaktif

Alur Penyusutan	**Jurnal 1**	**Jurnal 2**	**Jurnal 3**	**Jurnal 4**	**Jurnal 5**
Penetapan waktu penyusutan	√	√	√	√	√
Pemindahan	√	√	√	√	√
Pemilahan dan penilaian	√	√	√	√	√

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pelestarian dengan alih media	√		√	√	

Tabel 4. 3 Alur Pelaksanaan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis Inaktif

Alur tata cara Pemusnahan	**Junal 1**	**Jurnal 2**	**Jurnal 3**	**Jurnal 4**	**Jurnal 5**
Pembentukan tim pemusnahan	√	√	√	√	
Tim pembuat pertelaan					
Cara pemusnahan (cacah, bakar dll)	√	√	√	√	
Berita acara	√	√	√	√	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Analisis sebab permasalahan pada pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif di rumah sakit

Jurnal 1 berjudul Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Inaktif di RSU Bhakti Asih Tangerang Tahun 2021 berdasarkan penelitian pada jurnal tersebut dapat diketahui sebab pemasalahan pada pelaksanaan kegiatan penyusutan dan pemusnahan dokumen rekam medis yaitu untuk petugas yang melaksanakan penyusutan hanya satu orang petugas rekam medis seharusnya ada penambahan petugas, pada proses pemilahan dilakukan lebih cepat dari waktu yang ditetapkan pada SPO, sistem pada komputer sering eror yang dapat menyebabkan petugas memakan waktu cukup lama dalam melaksanakan proses pemilahan yaitu mengecek tahun terkahir pasien berobat , rak penyimpanan untuk berkas rekam medis inaktif masih kurang dan lokasi penyimpanan jauh dari pintu keluar rumah sakit.

Jurnal 2 dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit "X" Bandung Tahun 2021 berdasarkan hasil dari penelitian pada jurnal tersebut adapun sebab permasalahan pada pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan yaitu sarana dan prasarana yang terbatas yakni seperti ruang penyimpanan dan rak penyimpanan dokumen rekam medis inaktif. Dokumen rekam medis yang statusnya inaktif ditumpuk lalu disimpan di dalam kardus kemudian hanya diletakkan di sekitar rak penyimpanan.

Jurnal 3 dengan judul Gambaran Pelaksanaan Penyusutan dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Tahun 2020. Berdasarkan jurnal tersebut dapat diketahui sebab permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan yakni tempat dan waktu. Untuk waktu penyusutan belum efektif dan efisien, hal ini disebabkan tidak adanya petugas yang melaksanakan penyusutan sehingga waktu pelayanan petugas *filling* tergabung dengan pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif sehingga hanya bisa dilakukan bila sempat serta tidak adanya tempat khusus untuk menyimpan berkas rekam medis inaktif yang telah dilakukan penyusutan sehingga masih disimpan pada ruang penyimpanan dokumen rekam medis aktif.

Jurnal 4 dengan Analisis Penyusutan Arsip Rekam Medis Dalam Rangka Penyelamatan Arsip di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2019. Berdasarkan jurnal tersebut dapat diketahui sebab permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan yaitu kurangnya rak penyimpanan dokumen rekam medis inaktif dan terbatasnya ruang penyimpanan untuk dokumen rekam medis inaktif akibatnya dokumen rekam medis inaktif hanya dimasukkan di dalam kardus dan diletakkan dibelakang rak penyimpanan. Sebab lainnya yaitu SDM dan waktu dalam melaksanakan penyusutan karena SDM sudah disibukkan dengan pekerjaan pokok sehari-hari, sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk menangani kegiatan penyusutan dokumen rekam medis inaktif sepenuhnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Jurnal 5 berjudul *Review Of Inactive Medical Record Destruction Activities At Hermina Hospital Palembang Year 2021*. Berdasarkan jurnal tersebut dapat diketahui sebab permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan penyusutan yaitu waktu pelaksanaan penyusutan yang bertepatan dengan jam pelayanan dan sulit untuk mengetahui kapan pasien berobat terkahir kali, sehingga berkas rekam medis harus diperiksa satu per satu. Sebenarnya dapat dicek melalui sistem informasi rumah sakit namun di Rumah Sakit Hermina Palembang tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki aplikasi sistem informasi yang baik. Adapun permasalahan pada pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis inaktif yaitu belum dilaksanakan karena terkendala pandemi Covid-19 sehingga beberapa petugas rekam medis banyak yang WFH (*Work From Home*) sehingga tidak ada petugas yang dapat melaksanakan pemusnahan.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas, dapat dibaca dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Sebab Permasalahan Pelaksanaan Penyusutan dan Pemusnahan

Sebab Permasalahan	**Jurnal 1**	**Jurnal 2**	**Jurnal 3**	**Jurnal 4**	**Jurnal 5**
Penyusutan					
Kurangnya rak penyimpanan	√	√	√	√	√
Kurangnya ruang penyimpanan		√	√	√	
Kurangnya SDM penyusutan	√				√
Terkendala waktu			√		√

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pelaksanaan penyusutan	
Pemusnahan	
Kurangnya petugas bagian pemusnahan	√

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA